

BAB 1

PENDAHULUAN

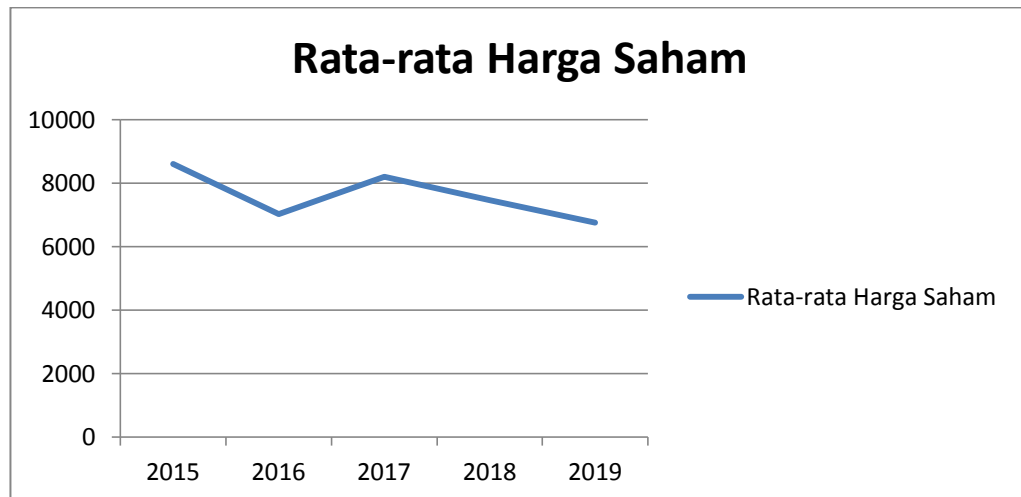
1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak di bidang apapun, pasti menginginkan untuk berkembang dengan melakukan ekspansi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan modal lebih yang tidak sedikit. Salah satu caranya yaitu mendapatkan tambahan modal melaluipasar modal yang ada di Indonesia. Saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dimiliki oleh setiap investor untuk mendapatkan tambahan lebih banyak modal. Bagi investor yang menginvestasikan uangnya di saham, sangat perlu mempertimbangkan informasi terkait kondisi pasar modal agar terhindar dalam membuat keputusan investasi yang salah.

Investor dalam melakukan investasi di pasar modal harus mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, antara lain informasi yang berhubungan dengan harga saham, kinerja perusahaan, dan laporan keuangan. Pertimbangan harga saham menjadi dasar penting bagi investor karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaannya dan sebaliknya. Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan biasanya dapat mencerminkan situasi keuangan perusahaan dan status ekonomi. Hal inilah yang menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, maka tidak ada risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, investor harus memilih perusahaan yang

memiliki reputasi baik. Perusahaan dengan reputasi yang baik biasanya mampu membayar deviden secara rutin kepada pemegang saham. Semakin banyaknya keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Adanya kebijakandividen yang menguntungkan membuat tingkat kepercayaan investor semakin meningkat, sehinggadapat memberikan informasi bahwa manajer dapat mengelola perusahaan dengan adanya peningkatan jumlah dividen bagi para investor. Informasi tersebut juga berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran saham.

Saham dapat berupa tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham yaitu selembarnya yang menerangkan bahwa pemilik kertas dan pemilik perusahaan adalah yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Nagoro & Fahrudin, 2013:169). Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh hubungan penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli. Pada umumnya permintaan dan penawaran tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari beberapa faktor yang beraneka ragam tentunya dapat mengakibatkan harga saham perusahaan LQ45 bergerak fluktuatif dan dapat berubah setiap waktu. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut ini :



Gambar 1.1

Rata-rata Harga Saham LQ45 Periode 2015-2019

Sumber : www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dilihat rata-rata harga saham perusahaan LQ45 mengalami penurunan ditahun 2018 dan semakin turun pada tahun 2019. Melihat grafik rata-rata harga saham tersebut, perusahaan LQ45 harus menjaga kinerja perusahaannya. Sehingga perusahaan yang mengalami penurunan harus meningkatkan kinerja perusahaan dan didorong agar dapat berkembang. Karena penurunan harga saham pada perusahaan LQ45 akan mampu menurunkan pendapatan modal dari investasi terhadap suatu perusahaan, yang pada akhirnya dapat berakibat pada kebijakan deviden terhadap para investasinya.

Dividend yield disebut juga hasil saham menurut Fahmi (2011:139), dimana harga saham yang digunakan biasanya adalah harga saham pada akhir tahun. Kebijakan deviden adalah faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, dan kebijakan tersebut menentukan seberapa besar bagian dari keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan dan yang akan di tahan dalam perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Prakoso, R. (2016) dan

Ramdhani, R. (2012) yang menunjukkan bahwa *dividen yield* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, karena tingginya *dividend yield* menandakan tingginya risiko investasi yang dimiliki perusahaan akibat penurunan harga saham saat ini. Namun penelitian Septiani, R., & Hendri. (2018) dan Bustani (2020) menunjukkan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Harga saham juga bisa dipengaruhi oleh salah satu proksi keputusan pendanaan yaitu *Time Interest Earned*.

Time Interest Earned merupakan rasio utang (leverage) yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang menurut Fahmi (2011:129). *Time Interest Earned* juga mampu memberikan informasi kepada investor tentang seberapa baik perusahaan membayar beban bunga per tahunnya. *Time Interest Earned* yang rendah menunjukkan kemampuan jelek dari perusahaan dalam melunasi beban bunga. *Time Interest Earned* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu untuk membayar beban bunganya, kemampuan perusahaan tersebut membuat perusahaan semakin terhindar dari resiko gagal untuk membayar beban bunga, yang bisa berujung pada kebangkrutan. Inilah yang membuat investor lebih tertarik pada saham perusahaan dengan *Time Interest Earned* tinggi dan akhirnya berujung pada naiknya harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Setiyawan, I., & Pardiman. (2014) dan Angelina, R. (2019) menunjukkan bahwa *Time Interest Earned* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Begitu juga dengan salah satu rasio harga pasar yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Market to book ratio*.

Market to Book Ratio merupakan rasio yang menggambarkan penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan menurut Sawir (2005:22). Rasio ini menggambarkan penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (*going concern*). Rasio ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan melalui harga pasarnya. Perusahaan dengan *market to book ratio* tinggi mengindikasikan bahwa pasar menghargai perusahaan relatif lebih rendah daripada nilai buku perusahaan. Bagi perusahaan yang memiliki modal lalu disetor dalam bentuk saham juga akan memperhitungkan rasio nilai pasar. Rasio nilai pasar adalah rasio yang memperhitungkan harga saham dengan laba, nilai buku per saham hingga arus kas. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wulantika, N., Hariyanto, D., Safitri, H. (2018) dan Handoyo, S., & Darsono, D. (2015) menunjukkan bahwa *Market to Book Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saham perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 mendeskripsikan bahwa saham perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Bursa Efek. Kelompok saham yang termasuk dalam LQ 45 telah memenuhi kriteria ranking tinggi pada total transaksi, nilai saham transaksi serta frekuensi transaksi saham. Kelompok saham ini juga menjadi incaran para investor karena saham indeks LQ 45 tergolong aktif, dan salah satu syaratnya adalah memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi. Kinerja 45 saham paling likuid (LQ45) di bursa saham Indonesia sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2018 konsisten bertahan di zona merah. Hingga akhir September indeks LQ45

tercatat 12,34%, turun dibanding dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode yang sama. Dari 45 saham tersebut, tercatat hanya sembilan saham yang mencatatkan kinerja positif sejak awal tahun 2017. Sementara 36 saham lainnya masih mencatatkan kinerja negatif (cnbcindonesia.com).

Berdasarkan permasalahan di atas, dengan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, maka dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibatasi pada *dividend yield*, *time interest earned*, dan *market to book ratio* terhadap harga saham perusahaan LQ45 Periode 2017-2019. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti *dividend yield*, *time interest earned*, dan *market to book ratio* menunjukkan hasil yang bervariasi dan pengaruh yang berbeda, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji “ **Pengaruh *Dividend Yield*, *Time Interest Earned*, dan *Market to Book Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *dividend yield* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2017-2019 ?
- b. Apakah *time interest earned* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2017-2019 ?
- c. Apakah *market to book ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2017-2019 ?

- d. Apakah *dividend yield*, *time interest earnead*, dan *market to book ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2017-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *dividend yield* yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2017-2019.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *time interest earnead* yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2017-2019.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *market to book ratio* yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2017-2019.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *dividend yield*, *time interest earnead*, dan *market to book ratio* yang signifikan secara simultan terhadap harga saham LQ45 periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memberikan referensi dan informasi, juga dapat digunakan untuk menguji

kembali terkait manajemen keuangan khususnya tentang *dividend yield*, *time interest earned*, dan *market to book ratio*, sehingga dapat diketahui apakah penelitian ini akan memperkuat hasil atau malah justru memperlemah hubungan antarvariabel yang akan diteliti.

b. Manfaat praktis

1). Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan juga sebagai pedoman untuk mengantisipasi faktor lain yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham.

2). Bagi Investor

Dapat memberikan pengetahuan juga sarana informasi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan dahulu faktor mana apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham.

3). Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.